



**KONVENSI NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING XXII
3rd INTERNATIONAL SEMINAR ON GUIDANCE AND COUNSELING (ISGC)
KONGRES XIV ASOSIASI BIMBINGAN DAN KONSELING INDONESIA**

“REVITALIZING THE ROLE OF GUIDANCE AND COUNSELING IN NATION BUILDING”

BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

**Oleh :
Saepuloh, S.Pd. M.Si**

The Rich Jogja Hotel, 24 Agustus 2022



Kurikulum Merdeka



Transformasi BK dalam
Kurikulum Merdeka



Implementasi Layanan BK dalam
Kurikulum Merdeka



Kurikulum Merdeka



**Substansi Inti Program
Aksi Bidang Pendidikan
RPJMN
Tahun 2020 – 2024**



**A. Meningkatkan
pemerataan layanan
pendidikan berkualitas,
melalui peningkatan
kualitas pengajaran dan
pembelajaran**

1. penerapan kurikulum dengan memberikan penguatan pengajaran berfokus pada kemampuan matematika, literasi dan sains di semua jenjang
2. penguatan pendidikan literasi kelas awal dan literasi baru (literasi digital, data, dan sosial) dengan strategi pengajaran efektif dan tepat
3. peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik
4. penguatan kualitas penilaian hasil belajar siswa, terutama melalui penguatan peran pendidik dalam penilaian pembelajaran di kelas, serta peningkatan pemanfaatan hasil penilaian sebagai bagian dalam perbaikan proses pembelajaran
5. peningkatan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, terutama dalam mesinergikan model pembelajaran jarak jauh (distance learning), dan sistem pembelajaran daring (online)
6. integrasi soft skill (keterampilan nonteknis) dalam pembelajaran
7. peningkatan kualitas pendidikan karakter, agama dan kewargaan
8. peningkatan kualitas pendidikan keagamaan, termasuk kualitas pendidikan

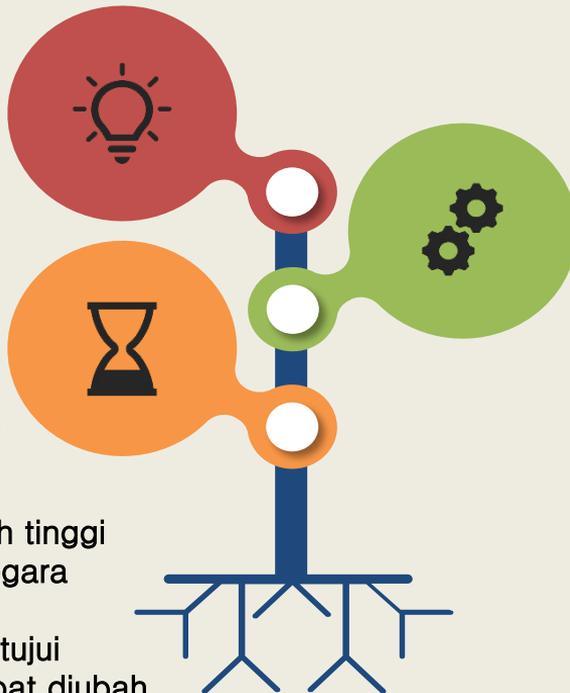
Sumber : Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Belajar, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek, Tahun 2022

Evaluasi Kurikulum 2013

- Hasil evaluasi beban pelajaran yang harus siswa tanggung terlalu banyak (Puskurbuk, 2019)
- Kekeliruan pemahaman guru tentang konsep mastery learning.
- Diperlukan kurikulum yang sederhana dan mudah diimplementasikan

Pra Pandemi

- Indonesia berperingkat 72 dari 78 negara yang berpartisipasi dalam hasil tes PISA 2018
 - Angka perundangan sebesar 41% ini lebih tinggi dibandingkan dengan angka rata-rata negara OECD sebesar 23%
 - 29% peserta didik Indonesia tidak menyetujui pernyataan bahwa “kepandaian tidak dapat diubah terlalu banyak”, jauh di bawah rata rata negara OECD sebesar 63%.
- (Growth mindset masih dibawah)



Krisis

Pandemi

- Ketertinggalan pembelajaran (learning loss) dan ketimpangan pembelajaran (learning gap) selama pandemi
- Riset menunjukkan sebelum Pandemi COVID-19, kemajuan belajar selama 1 tahun (kelas 1 SD) adalah sebesar 129 poin untuk literasi dan 78 poin untuk numerasi. Sedangkan saat Pandemi COVID-19, kemajuan belajar selama kelas 1 berkurang secara signifikan. Untuk literasi, kehilangan pembelajaran siswa setara dengan 6 bulan belajar. Sedangkan untuk numerasi, kehilangan pembelajaran siswa setara dengan 5 bulan belajar.

Kurikulum

Prinsip perancangan kurikulum : sederhana, mudah dipahami dan diimplementasikan, fokus pada kompetensi dan karakter, fleksibel, selaras, gotong royong, memperhatikan kasil kajian dan umpan balik

Capaian Pembelajaran : Pengurangan Konten, Pembelajaran secara konstruktif, fleksibel, penggunaan fase

Struktur kurikulum : perubahan status mata pelajaran, wewenang mengembangkan kurikulum operasional, pembelajaran intrakurikuler dan P5, pilihan mata pelajaran oleh peserta didik

Prinsip pembelajaran dan asesmen : proses pembelajaran dikenal sebagai *learning, relearning, unlearning*

Perangkat ajar : modul ajar, alur tujuan pembelajaran, proyek penguatan profil pelajar Pancasila



Sekolah Penggerak

Pembelajaran dengan paradigma baru dan pendekatan *differentiated learning* and *teaching at the right level*

Manajemen sekolah. Penguatan kapasitas kepala sekolah dalam *instructional leadership* dan kapasitas guru dalam kualitas pembelajaran

Optimalisasi pemanfaatan teknologi digital untuk peningkatan kinerja kepala sekolah dan guru

Evaluasi diri dan perencanaan berbasis bukti. Data tentang hasil belajar siswa, serta pendampingan dalam memaknai dan memanfaatkan data

Kemitraan antara pemerintah pusat dan daerah melalui pendampingan konsultatif dan asimetris



Transformasi Guru BK



Kepemimpinan Kolaboratif

Bimbingan dan Konseling Berbasis Bukti

Perubahan Pola Pikir dan Perilaku Siswa

Kesejahteraan Psikologis Siswa

Disrupsi Teknologi

Kepemimpinan Kolaboratif

Berkolaborasi meningkatkan aspirasi yang tinggi dari peserta didik

Disrupsi Teknologi

Teknologi sebagai supporting system layanan BK

Kesejahteraan Psikologis Siswa

- Penerimaan diri (self acceptance)
- Hubungan positif dengan orang lain (positive relationship with others)
- Otonomi (autonomy)
- Penguasaan lingkungan (environmental mastery)
- Tujuan hidup (purpose in life)
- Pertumbuhan pribadi (personal growth)



- Berkolaborasi meningkatkan iklim sekolah yang positif
- Berkolaborasi untuk kesuksesan program-program pembelajaran

BK Berbasis Bukti

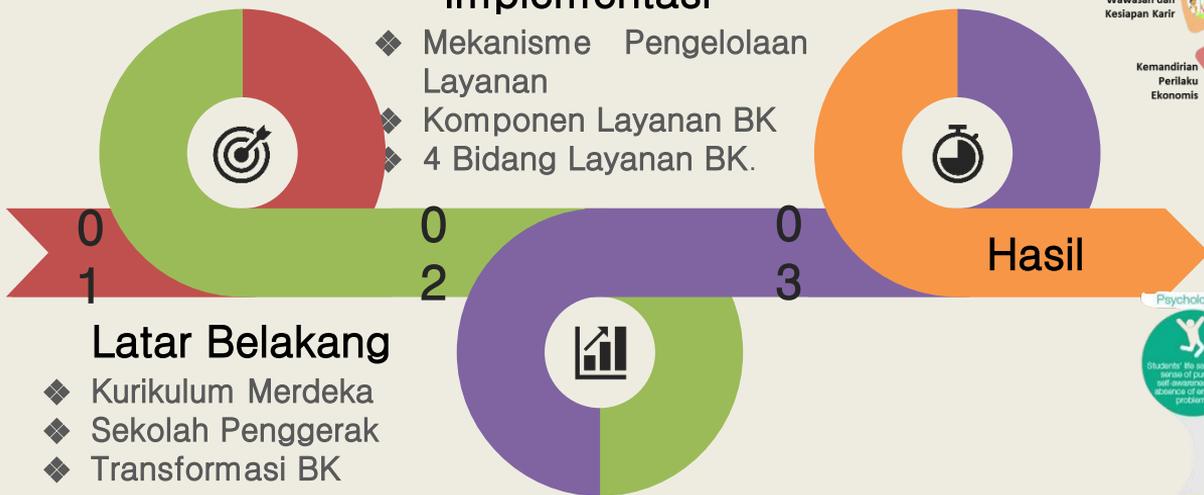
- Sebuah penggunaan terpadu data, penelitian, dan evaluasi hasil untuk membuat keputusan tentang intervensi dan program

Perubahan Pola Pikir dan Perilaku Siswa

- Memunculkan pola pikir bertumbuh (*growth mindset*)
- Mendorong perilaku yang mencerminkan profil pelajar Pancasila dalam praktik layanan BK

Implementasi

- ❖ Mekanisme Pengelolaan Layanan
- ❖ Komponen Layanan BK
- ❖ 4 Bidang Layanan BK.



Capaian Layanan BK/SKKPD



Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Kesejahteraan Psikologis Peserta Didik

Mekanisme Pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Analisis Data dan Asesmen Kebutuhan

Perencanaan

Pelaksanaan

Evaluasi

Pelaporan dan Tindak Lanjut

- Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling
- Regulasi tentang Kurikulum Merdeka
- Panduan Pembelajaran dan Asesmen
- Panduan Kurikulum Operasional Sekolah
- Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila
- Pola Pelaksanaan BK Transformatif

01

Analisis data dan Asesmen

Analisis Data dan Asesmen Kebutuhan

01

Analisis Data Rapor Pendidikan khususnya berkaitan dengan karakter profil pelajar Pancasila

02

Melakukan Asesmen Diagnostik Non Kognitif dalam 4 bidang layanan BK

03

Menganalisis kondisi dan data berkaitan dengan kesejahteraan psikologis peserta didik (*students wellbeing*)

04

Menyusun, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data hasil asesmen berdasarkan capaian layanan BK/SKKPD

02

Perencanaan

Perencanaan

Menentukan tujuan layanan BK berdasarkan asesmen kebutuhan berbasis capaian layanan BK/SKKPD/landasaan teoritis lainnya

Menyusun program layanan BK berdasarkan tujuan layanan BK yang telah ditentukan yang mengacu pada capaian layanan BK

Menyusun modul layanan BK/RPL berdasarkan tujuan layanan, yang termasuk didalamnya penguatan profil pelajar Pancasila dan pencapaian *students wellbeing*

03

Pelaksanaan Layanan



Membangun pola pikir berkembang (*growth mindset*) dan pembiasaan perilaku positif sesuai tujuan layanan (*mindsets and behaviour for student succes*)

Menjadi bagian dari fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan juga mendorong pencapaian *students wellbeing*

Aktivitas layanan yang dinamis, inklusif dan menggunakan berbagai moda untuk layanan BK berdiferensiasi

Menggunakan media layanan yang memfasilitasi berbagai platform digital

03

Pelaksanaan Layanan Perencanaan Individu



Melakukan penggalan data profil siswa secara akademik dan non akademik



Mendeteksi minat, bakat, potensi siswa, serta pemahaman diri siswa, khususnya untuk menentukan mata pelajaran pilihan di fase F



Merumuskan rencana aksi akademik dan non akademik dengan siswa secara kolaboratif dengan orang tua, wali kelas dan guru mata pelajaran untuk akademik dan non akademik



Melakukan pendampingan, pengembangan dan penyaluran serta monitoring dan tindak lanjut dari rencana aksi siswa

03

Pelaksanaan Layanan Responsif

Melakukan layanan yang bersifat segera untuk membantu peserta didik untuk memahami hakikat dan ruang lingkup masalah, mengeksplorasi dan menentukan alternatif pemecahan masalah yang terbaik melalui proses interaksi yang unik

Menganalisis peserta didik yang kemungkinan menghadapi potensi masalah atau hambatan berdasarkan hasil asesmen, pengamatan, informasi

Identifikasi data berdasarkan hasil asesmen, pengamatan, informasi warga sekolah

Melakukan refleksi apakah peserta didik mengalami perubahan pikiran, perasaan, kehendak, atau perilaku yang terkait dengan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir

Melakukan tindak lanjut layanan yang diperlukan untuk mengembangkan kompetensi kemandirian peserta didik



03

Pelaksanaan Layanan Dukungan

Kegiatan Manajemen

Pengembangan Jejaring

Pengembangan
Keprofesian Berkelanjutan

Memberikan dukungan kepada konselor atau guru bimbingan dan konseling dalam memperlancar penyelenggaraan komponen komponen layanan sebelumnya dan mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling

04

Evaluasi, Pelaporan dan Tindak Lanjut

Evaluasi

proses sistematis dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang efisiensi, keefektifan, dan dampak dari program dan layanan bimbingan dan konseling terhadap perkembangan pribadi, sosial belajar, dan karir peserta didik/konseli

Evaluasi Proses

Selama pelaksanaan : keterlibatan unsur-unsur dalam pelaksanaan kegiatan dan membandingkan rencana dengan pelaksanaan kegiatan layanan

Evaluasi Hasil

Memperoleh informasi tentang keefektifan layanan bimbingan dan konseling dilihat dari hasilnya. Ditujukan pada hasil yang dicapai peserta didik

Pelaporan : mendeskripsikan dan memberi uraian analisis terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan evaluasi sebelumnya

Pemahaman diri, sikap dan perilaku

Perasaan positif

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pasca layanan

Pencapaian Capaian Layanan/ SKKPD/Profil Pelajar Pancasila/*Students Wellbeing*

Tindak lanjut : membuat desain ulang atau merevisi seluruh program atau beberapa bagian dari program yang dianggap belum begitu efektif



KONVENSI NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING XXII
3rd INTERNATIONAL SEMINAR ON GUIDANCE AND COUNSELING (ISGC)
KONGRES XIV ASOSIASI BIMBINGAN DAN KONSELING INDONESIA

“REVITALIZING THE ROLE OF GUIDANCE AND COUNSELING IN NATION BUILDING”

TERIMA KASIH